

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan tekstil FPT, penulis dapat menarik kesimpulan untuk menjawab kedua pertanyaan diawal penelitian ini mengenai cara penerapan metode konvensional dengan menggunakan kelompok biaya tidak langsung (*multiple cost pool*) pada pabrik tenun dan perbedaan perhitungan menggunakan *single cost pool* dan *multiple cost pool* pada kain *greige*.

1. Perusahaan tekstil FPT melakukan menetapkan biaya produk menggunakan metode konvensional *single cost pool*.
2. Penerapan pengelompokan biaya *multiple cost pool* memberikan informasi biaya produk yang lebih baik dibandingkan dengan *single cost pool*.
3. Perbedaan biaya produk menggunakan *single cost pool* dan *multiple cost pool* pada kain *greige* cukup besar untuk beberapa produk. Berdasarkan sample kelima produk yang di uji, perbedaan tersebut berkisar antara - Rp. 89,9 sampai dengan Rp. 1.179,37. Dengan kata lain sebesar 50,49% *undercosted* dan sebesar 10,37% *overcosted*.
4. Total perbedaan jika dikalikan dengan biaya tidak langsung perusahaan dalam satu tahun adanya kemungkinan kerugian yang dialami perusahaan sebesar Rp. 14,414,225,196.62, atas penetapan biaya pokok produk yang terlalu rendah

---

(*undercosted*). Dengan kata lain penggunaan *single cost pool* gagal untuk menetapkan biaya tidak langsung produk sebesar nilai tersebut.

5. Penggunaan *multiple cost pool* dapat memberikan perhitungan biaya secara lebih mendetail dibandingkan dengan *single cost pool*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis uraikan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya segera mengkaji ulang mengenai pengelompokan biaya tidak langsung yang sekarang digunakan yaitu *single cost pool*.
2. Sistem manajemen biaya ini dapat digunakan perusahaan pada kondisi saat ini. Namun disarankan perusahaan mengkaji ulang setiap bentuk dari dasar alokasi yang digunakan. Dasar alokasi yang baik adalah yang memiliki hubungan sebab-akibat antara biaya dan objek biaya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih baik seperti, *activity based costing* agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dari penelitian sebelumnya.